

## REPRESENTASI KARYA “NISKALA, ANTARA, DAN KARMAWIBANGGA” DALAM SCENE FILM “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”

Aulia Putri Ardila Sari<sup>1</sup>, Sigit Kusumanugraha<sup>2</sup> dan Ranti Rachmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257  
aulput@telkomuniversity.ac.id, sigitkus@telkomuniversity.ac.id, rantirach@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak :** Film merupakan salah satu pilihan pada masa saat ini yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, hal ini didukung karena film dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat umum dengan didukung oleh tampilan visual. “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” merupakan film yang bergenre drama keluarga. Film ini didasari oleh novel karya Marcella F.P. Pada film ini terdapat tiga karya milik Monica Hapsari yaitu, Niscala, Antara dan Karmawibangga. Dalam penelitian ini akan membahas anak kedua, yaitu Aurora dimana pada film ini berperan sebagai seorang seniman dimana karya yang terdapat pada scene film ini adalah milik seorang seniman Indonesia yang bernama Monica Hapsari. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teori Semiotika milik Roland Barthes, dengan penyajian data yang bersumber langsung dari film NKCTHI dan Monica Hapsari sebagai seniman pemilik tiga karya tersebut. Penulis ingin mengetahui hubungan antara karya Monica Hapsari dengan scene film NKTCHI lewat konotasi, denotasi dan mitos yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Penelitian ini menemukan bahwa karya seni yang terdapat pada potongan film NKTCHI dimana aurora sebagai seniman memiliki hubungan dengan narasi yang dibawakan Monica Hapsari sebagai seniman dan pemilik karya tersebut.

**Kata Kunci:** Karya Seni, NKCTHI, Semiotika, Roland Barthes

**Abstract :** Film is one of the choices at this time that is used to convey a message, this is supported because films can be easily accepted by the general public supported by visual displays. “Later We Tell About Today” is a family drama genre film. The film is based on the novel by Marcella F.P. In this film, there are three works by Monica Hapsari, namely, Niscala, Antara and Karmawibangga.

In this study, we will discuss the second child, namely Aurora where in this film she acts as an artist where the work contained in this film scene belongs to an Indonesian artist named Monica Hapsari. The author uses a qualitative research method with a semiotic theory approach belonging to Roland Barthes, with the presentation of data sourced directly from the film NKCTHI and Monica Hapsari as the artist who owns the three works. The author wants to know the relationship between Monica Hapsari's work and the NKTCHI film scene through connotations, denotations and myths developed by Roland

*Barthes. This study found that the artwork contained in the NKCTHI film clip where the aurora as an artist has a relationship with the narrative presented by Monica Hapsari as the artist and owner of the work.*

**Keywords:** Artwork, NKCTHI, Semiotics, Roland Barthes



## PENDAHULUAN

Film merupakan alat komunikasi yang menyampaikan pesannya secara tersirat kepada satu kelompok maupun kedalam jumlah massa yang dalam sebuah ruangan di tempat tertentu. Pesan yang disampaikan dengan menggunakan media film dianggap lebih cepat diterima oleh masyarakat pada saat ini dikarenakan medium yang digunakan dapat mudah diterima dan dinikmati oleh banyak kalangan. Film dapat menyampaikan sebuah cerita yang semulanya panjang menjadi singkat dalam satu film. Pada saat seseorang menyaksikan sebuah tayangan film, seseorang tersebut dapat terbawa oleh suasana dan seolah sedang bermain peran dalam film yang ditonton dan juga merasakan emosi yang ada pada film. Sebagai karya seni pun film bisa disebut sebagai gambar yang hidup atau bentuk populer dari hiburan.

Salah satu film yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah film yang berjudul "NKCTHI". Film ini rilis pada pertengahan tahun 2020 dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, adalah seorang sutradara yang juga aktif sebagai kolektor seni. Film NKCTHI diperankan oleh 17 pemain diantaranya 8 pemain utama dan 12 pelengkap peran. Film ini merupakan Garapan dari novel besutan Marchella FP pada bukunya sebenarnya tidak terdapat cerita yang tersusun, tetapi hanya berisi pesan – pesan singkat atau biasa disebut quotes. Isi dari pesan singkat tersebut hanya berupa tulisan-tulisan yang menggambarkan pengalaman pribadi seseorang yang sederhana kemudian disatukan menjadi sebuah kisah dalam keluarga yang penuh dengan teka-teki. Pada film tersebut Angga sebagai sutradara membuat sebuah scenario cerita tentang permasalahan dalam satu keluarga yang terdiri dari, ayah, ibu dan ketiga anaknya. Sebuah film yang menceritakan tentang sebuah konflik dalam keluarga dan rahasia – rahasia setiap anak yang dipendam. Pada film tersebut anak tengah yang bernama Aurora berperan sebagai seorang anak yang tidak banyak bicara dan selalu memendam

setiap emosinya sendiri yang kemudian dituangkan menjadi sebuah karya seni. Aurora adalah seorang seniman yang membuat karya untuk pameran pertamanya yang bertajuk “Niskala, Antara dan Karmawibangga” pada film NKCTHI, yang karya tersebut merupakan beberapa karya yang dibuat oleh seniman Monica Hapsari. Karya yang diberi nama “Niskala, Antara dan Karmawibangga” ini dibuat oleh seniman Indonesia bernama Monica Hapsari, yang kemudian karyanya tersebut masuk kedalam scene film NKCTHI yang diperankan oleh Aurora sebagai seniman dalam pembuatan karya tersebut. Tiga karya Monica Hapsari yang ditampilkan dalam film NKCTHI ini merupakan representasi dari kondisi emosi dan perasaan Aurora sebagai anak tengah dalam keluarga tersebut dan masalah – masalah yang ada pada film tersebut.

Penulis memilih tiga karya milik Monica Hapsari yang ada pada film NKCTHI karena selain tiga karya tersebut menjadi fokus utama dari karya seni yang lain dalam film tersebut, penulis juga memiliki ketertarikan pada alur dan pesan cerita yang disuguhkan pada film NKCTHI dan juga latar belakang dalam pembuatan karya tersebut yang juga ditampilkan pada potongan – potongan adegan pada film NKCTHI yang diperankan oleh salah satu pemain yaitu Aurora si anak tengah.

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes lewat teorinya yang mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkatan pertandaan, yaitu konotasi dan denotasi. Semiotika Roland Barthes dipilih karena sangat relevan jika ingin menelisik visual karya yang di tampilkan pada scene film tersebut. Selain itu juga hal ini didukung karena adanya pesan tersirat yang ingin di sampaikan oleh Angga sebagai sutradara terhadap karya seni yang di sematkan pada scene film tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif, menurut Whitney dalam kutipan Moh. Nazir (1985: 84) adalah sebagai berikut:

“Metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian studi kasus adalah tepat, serta penelitian ini tidak menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan sebuah deskripsi, gambaran, ataupun lukisan secara sistematis dan keterkaitan antar fenomena yang menjadi objek penelitian”. (Nazir, 2011: 52).

Sedangkan metode kualitatif, menurut Lexy J. Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1989:3). Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak menggunakan satuan-satuan baku berupa bilangan, atau angka-angka dalam pengolahan data dan analisis data. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini menurut penulis cocok dengan penelitian yang akan dilakukan karena penulis mengumpulkan data menggunakan literatur yang ada, wawancara, dan observasi yang dilakukan penulis adalah berupa pengalaman yang bersifat subjektif.

Hasil penelitian akan disajikan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Dalam menghimpun data-data untuk penelitian, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, studi literatur, dokumentasi, dan wawancara. Penulis melakukan observasi secara tidak langsung dengan menonton kembali film NKCTHI untuk memahami lagi per-adegan yang terdapat ketiga karya dari Monica Hapsari dan juga melakukan wawancara secara tidak langsung kepada Monica Hapsari sebagai seniman dari karya “Niskala, Antara, dan Karmawibangga” ini untuk mendapatkan data yang lebih jelas tentang latar belakang pembuatan karya tersebut. Untuk penelitian ini, penulis akan membahas apa hubungan ketiga karya tersebut dengan melihat

tanda pertanda pada objek visual dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, sehingga karya tersebut dimuat pada beberapa scene film NKCTHI. Selain itu, penulis melakukan studi literatur dengan membaca referensi dari buku, jurnal, esai, dan literatur terkait yang dapat menambah data-data untuk keperluan analisis. Penulis juga mengumpulkan data melalui dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

## HASIL DAN DISKUSI



Gambar 4. 1 Karya NISKALA  
Sumber: <https://crafters.getcraft.com/>

Tabel 4. 1 Analisa Semiotika Karya Niskala

<i>Sign</i>	<i>Signifier</i>	<i>Signified</i>
- Piringan ber-bentuk piringan hitam	Piringan hitam yang berputar akibat dari gesekan elektro magnetic yang berasda di dalam pasir berwarna putih	Piringan berwarna hitam yang berputar pada medan magnetic di atas pasir putih merupakan gambaran dari putaran hidup yang
- Pasir putih		

		tidak akan selalu simetris.
--	--	-----------------------------

Konotasi	Denotasi	Mitos
Warna hitam dan putih adalah simbolisasi dari wujud perasaan yang baik dan buruk. Keduanya harus seimbang agar menciptakan keharmonisan yang adiluhung dalam norma hidup.	Suasana perasaan seseorang dapat dihubungkan dengan sebuah warna yang kemudian akan mendapat satu petunjuk dari jalan keluar atas permasalahan yang tengah di alami.	Menurut berbagai macam aliran kepercayaan atau teologi, warna merupakan representasi dari segala hal bentuk dan fenomena terhadap manusia. Sebuah warna dapat mewakili isi pesan apa yang ingin disampaikan. Seperti kebudayaan jepang yang mempercayai yin dan yang berwarna hitam dan putih keduanya harus memiliki komposisi simetris agar mencapai ketenangan dalam hidup manusia



Gambar 4. 2 Karya ANTARA

Sumber: <https://crafters.getcraft.com/>

Tabel 4. 2 Analisa Semiotika Karya Antara

Sign	Signifier	Signified
------	-----------	-----------

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piramid hitam</li> <li>- Bola Hitam</li> <li>- Pasir putih</li> </ul>	Terdapat sebuah bentuk pyramid yang diatasnya terdapat benda bulat seperti bola dengan ukuran yang tidak sama	Pryamid berwarna hitam merupakan gambaran ketidakseimbangan yang terjadi jika berhadapanm dengan benda yang tidak sime-tris
--	---	---

Konotasi	Denotasi	Mitos
Warna hitam merupakan gambaran dari situasi atau keadaan yang sedang tidak baik-baik saja. Hal ini terjadi karena timbulnya satu persoalan yang kemudian membuat kita menjadi tertekan, sehingga terkadang kita cenderung melakukan tindakan yang tidak sewajarnya	Pryamid dalam kebudayaan mesir kuno merupakan meta-for dari tempat terakhir dari keluarga kerajaan, dan warna hitam dalam dunia psikologi merupakan wujud dari perasaan yang sedang muram. Bentuk bulat yang berada pada pyramid menggambarkan ketidakharmonisan yang ada pada lini kehidupan manusia diperlihatkan melalui dimensi dan bentuk yang tidak simetris.	Ketidakseimbangan dalam hidup manusia akan mengakibatkan timbulnya berbagai macam persoalan pada setiap lini kehidupan. Persoalan seperti ini akan tetap muncul ketika salah satu penyokong hidup seperti halnya materi jika mengalami kesulitan maka segala aspek pada kehidupan akan menerima dampaknya. Ketidak harmonisan juga dapat dilihat dari bagaimana nilai sebuah materi yang dimiliki jika tidak dapat menyeimbangi aspek kehidupan yang lain.





Gambar 4. 3 Karya KARMAWIBANGGA  
Sumber: Instagram @monicahp

Tabel 4. 3 Analisa Semiotika Karya Karmawibangga

<b>Sign</b>	<b>Signifier</b>	<b>Signified</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Benang hitam</li> <li>- Benang putih</li> <li>- Bentuk lingkaran</li> </ul>	Lingkaran bulat berwarna di dalam frame	Lingkaran bulat yang cukup simetris dengan garis-garis berwarna hitam menutupi permukaan dasar yang berwarna terang

<b>Konotasi</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Mitos</b>
Kebahagiaan yang telah lama terbentuk akan mudah ditutupi oleh kesedihan jika kita tidak mampu menjaga kebahagiaan yang dimiliki. Akan tetapi perasaan tersebut	Sebuah permasalahan yang menutupi kebahagiaan yang telah melekat sejak lama. Hitam meyelimuti putih.	Hitam diatas putih adalah pernyataan terhadap keburukan selalu berdiri diatas kebaikan atau sebaliknya kebaikan dapat menutupi keburukan. Menurut ilmu psikologi warna hitam

masih dapat dilawan jika kita komitmen pada satu tujuan.		dan putih merupakan bentuk dari perasaan manusia yang bersih dan kotor, artinya bahwa setiap manusia akan selalu berada pada fase tersebut, tidak akan selamanya putih dan juga tidak akan selamanya hitam.
--	--	---

### Makna Konotasi Denotasi Pada Potongan Scene

Pada scene ini, pemeran aurota mengadakan pameran tunggal perdananya, tidak seperti ruang galeri pada umumnya yang berwarna putih, pada galeri pameran aurora didominasi warna hitam. Terlihat beberapa adegan dimana aurora yang berprofesi sebagai seniman mendapatkan hal-hal yang tidak mengenakan hatinya. Dalam hal ini penulis ingin menganalisis ke tiga unsur semiotika Roland Barthes yang dilihat dari warna kostum pemain, objek visual karya, ruang pameran yang terdapat pada scene film NKCTHI.

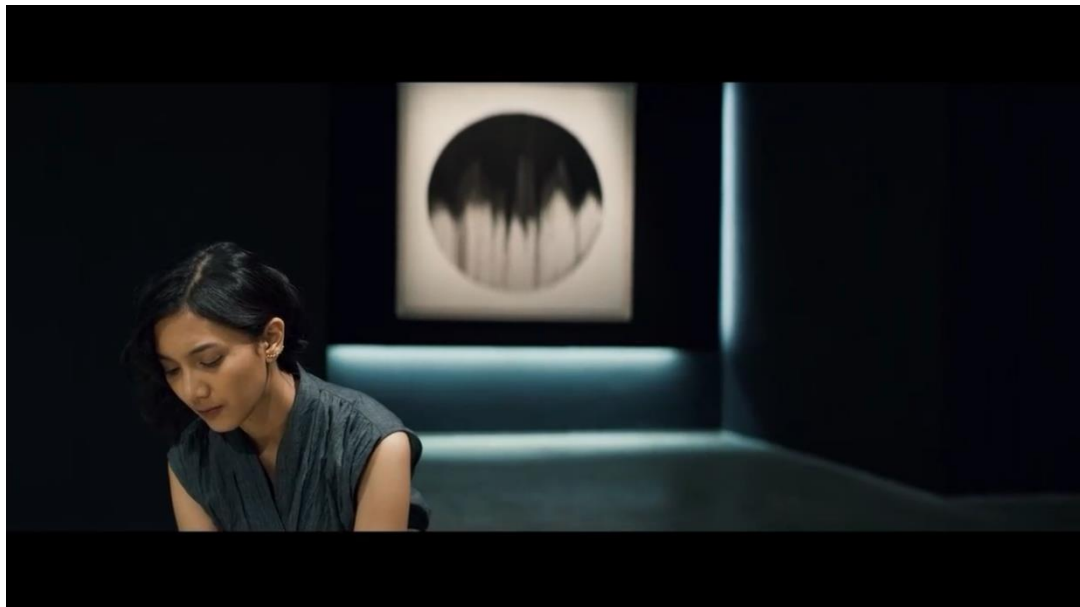


Gambar 4. 4 Potongan Scene Film  
Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 4 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 00:33:11

<i>Sign</i>	<i>Signifier</i>	<i>Signified</i>
- Seorang wanita di dalam ruangan - Kanvas putih	Terdapat seseorang perempuan didalam ruangan	Mengerjakan sesuatu dengan satu tujuan yang di impikan.

Konotasi	Denotasi	Mitos
Mengerjakan sesuatu harus mengorbankan salah satu bagian dari yang kita punya, seperti waktu dan pikiran. Hal ini dibutuhkan guna mencapai pada satu tujuan yang adiluhung dan indah.	Pada potongan adegan tersebut memperlihatkan seorang wanita di dalam ruangan yang sedang mengerjakan sesuatu pada kanvas putih yang ada di depannya.	Wanita sejak dulu selalu dipandang sebelah mata, seperti berada pada kasta kedua dalam struktur hidup manusia, hingga saat ini sebetulnya perjuangan untuk mendapatkan kesetaraan dalam tiap lini kehidupan masih terus digaungkan agar wanita juga mendapat hak dan kewajiban dalam hal status genre dan sosial.



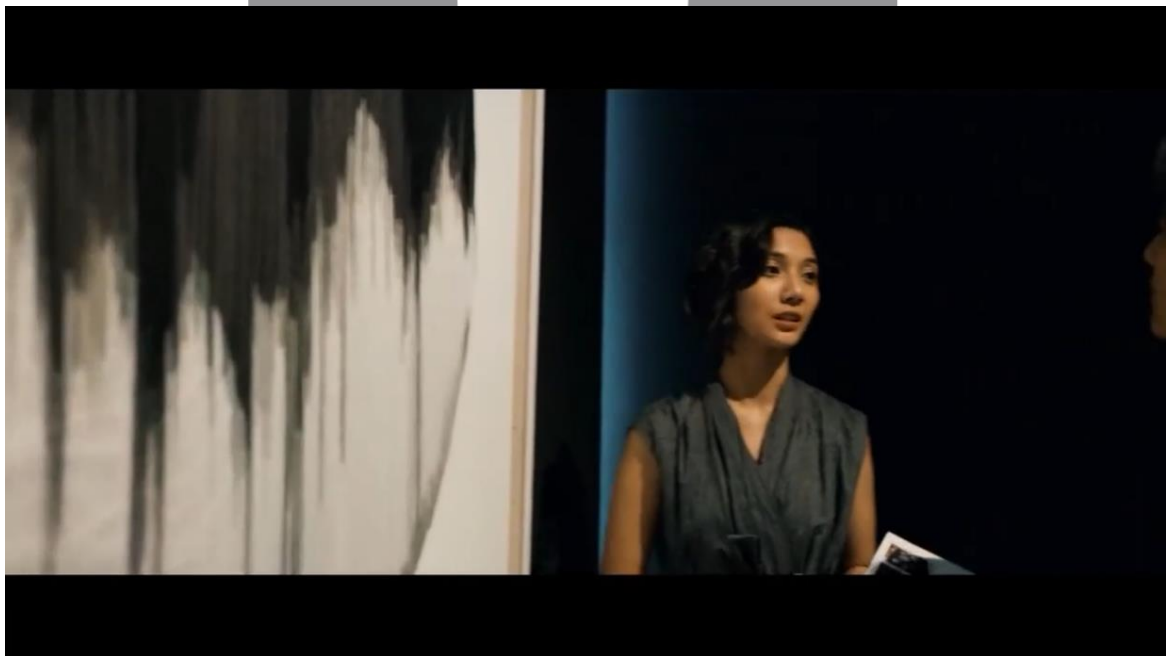
Gambar 4. 5 Potongan Scene Film  
Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 5 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 01:15:20

<i>Sign</i>	<i>Signifier</i>	<i>Signified</i>
-------------	------------------	------------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang Wanita</li> <li>- Ruangannya serba hitam</li> <li>- Karya Seni</li> </ul>	Terdapat seorang perempuan dengan pakaian serba hitam duduk di dalam ruangan serba hitam dan terdapat karya seni di belakangnya.	Dalam adegan tersebut tampak seorang wanita berambut pendek memakai pakaian serba hitam sedang duduk di dalam suatu ruangan seperti ruangan pameran seni yang berdominan serba hitam.
--	--	---

Konotasi	Denotasi	Mitos
Wanita cenderung lemah terhadap permasalahan yang dialami, akan tetapi berbeda cerita jika Wanita tersebut dapat merepresentasikan permasalahannya kedalam bentuk medium yang positive. Seperti membuat karya seni.	Warna selalu dikaitkan dengan suasana perasaan seseorang pada kondisi tertentu, seperti warna hitam yang sangat mendominasi memperlihatkan bahwa seseorang ingin menyampaikan sesuatu yang mengganjal pada dirinya.	Berharap pada manusia merupakan sebuah hal yang paling berat, dalam arti kata kita tidak sepenuhnya harus percaya pada omongan seseorang tentang hal baik yang akan diberikan kepada kita, alangkah lebih baiknya jika kita mampu menerima segala kemungkinan yang akan terjadi agar kita tidak akan merasa kecewa sama sekali.



Gambar 4. 6 Potongan Scene Film

Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 6 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 01:08:32

<b>Sign</b>	<b>Signifier</b>	<b>Signified</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang wanita</li> <li>- Ruang serba hitam</li> <li>- Pakaian hitam</li> </ul>	Wanita dalam ruangan hitam	Dalam adegan tersebut tampak seorang wanita berambut pendek dengan pakaian serba hitam berdiri di samping karya berwarna hitam dan putih dalam suatu pameran seni yang berdominan warna hitam.

<b>Konotasi</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Mitos</b>
Dengan menciptakan sebuah karya seni kemudian dipamerkan dapat memberikan rasa kepuasan tersendiri pada pencipta karya tersebut.	Menuangkan emosi jiwa dan perasaan kedalam bentuk karya seni, merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh segelintir manusia.	Karya seni adalah gambaran ruh atau emosi jiwa dari sang pencipta, hal ini terjadi karena karya seni lahir dari tangan, dan buah fikiran seniman lewat proses pengalaman dan pemahaman. Oleh karenanya ketika karya seni diapresiasi yang baik oleh orang lain maka seniman akan mendapatkan rasa kepuasan yang tidak bisa di ungkapkan secara lisan.

Pada karya Karmawibangga yang berbicara tentang dua hal yang berdampingan yaitu kesedihan dan kebahagiaan memiliki benang merah dengan beberapa potongan adegan dalam scene film yang diperankan aurora pada adegan yang ditampilkan melalui tokoh Aurora ketika berada di pameran tunggalnya yang pameran tersebut adalah sumber kebahagiaan untuk Aurora tetapi ternyata kebahagiaan yang dirasakan Aurora tidak seperti apa yang dia inginkan, kesedihan tetap Aurora rasakan ketika Aurora melihat keributan antara Ayahnya dan juga Adiknya pada acara pameran tunggalnya tersebut.



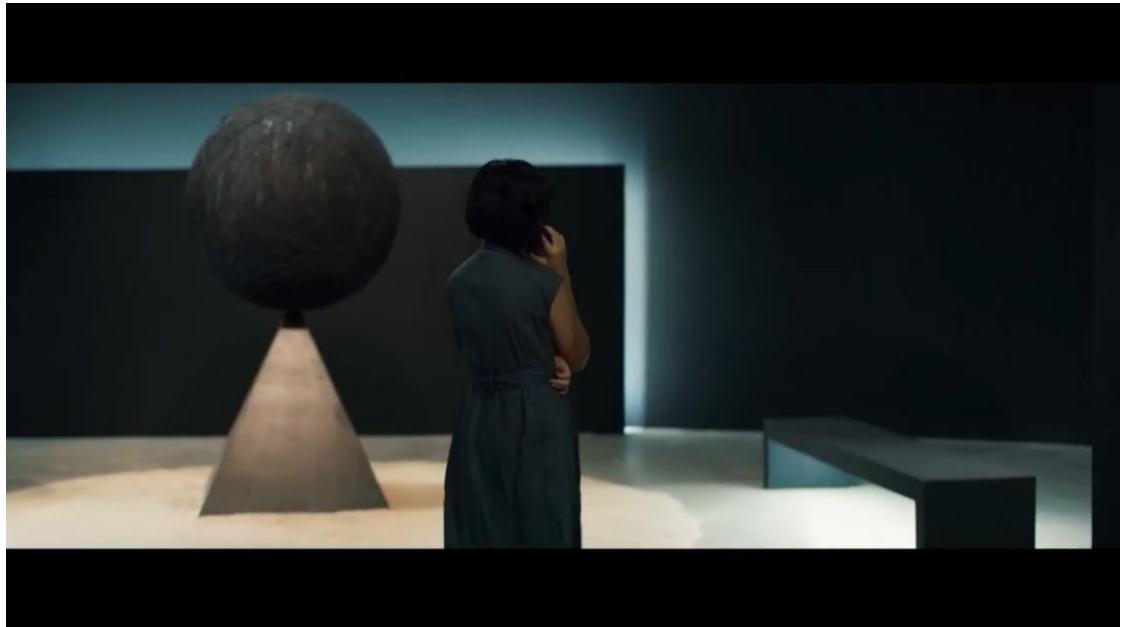
Gambar 4. 7 Scene Film

Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 7 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 00:36:47

<b>Sign</b>	<b>Signifier</b>	<b>Signified</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bengkel</li> <li>- Seorang wanita</li> <li>- Lingkaran berwarna hitam</li> <li>- Alat alat kerja</li> <li>- Pyramid berwarna hitam</li> </ul>	Perempuan dalam ruang studio karya	Dalam adegan tersebut terdapat seorang wanita di dalam ruangan sedang mengerjakan sesuatu berbentuk lingkaran berwarna hitam

<b>Konotasi</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Mitos</b>
Perempuan adalah manusia yang Tangguh, ia mampu mengerjakan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh kaum lelaki.	Pada momentum tertentu manusia membutuhkan tempat untuk mengekspresikan segala macam bentuk kedalam hal apapun, termasuk membuat karya seni.	Warna hitam identik dengan suasana yang muram atau sedih, akan tetapi warna hitam juga sebagai representasi dari rasa keberanian terhadap sesuatu yang ingin dibuktikan agar mendapat pengakuan dari orang lain.



Gambar 4. 8 Potongan Scene Film

Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 8 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 01:04:28

<b>Sign</b>	<b>Signifier</b>	<b>Signified</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang wanita</li> <li>- Didalam Ru-angan</li> <li>- Warna Hitam</li> <li>- Karya Seni</li> </ul>	Seorang perempuan dalam ruangan bersama karya seni.	Dalam adegan tersebut terdapat seorang wanita berambut pendek yang berdiri menghadap ke belakang. Di dalam ruangan itu juga terdapat karya seni non simetris.

<b>Konotasi</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Mitos</b>
Perempuan yang sedang gelisah menunggu seseorang yang diharapkan untuk datang menemuinya pada ruangan tersebut. Bentuk karya seni yang asimetris merupakan metafor dari ketidakharmonisan terhadap sesuatu.	Dalam adegan tersebut tampak seorang wanita berambut pendek memakai pakaian serba hitam di dalam ruangan seperti pameran seni dengan dominan hitam, menghadap ke belakang terlihat sedang menelepon seseorang dan terdapat	Harmonisasi dalam hidup manusia dapat terwujud jika memiliki keseimbangan antara kebahagiaan dan kesedihan, namun jika salah satu ada yang paling mendominasi maka sudah pasti akan mengalami kesedihan dan kemurungan dalam hidup.

	karya seni yang berbentuk pyramid dan lingkaran yang berada di samping perempuan tersebut (non simetris)	
--	--	--

Pada Karya Antara yang membicarakan tentang “antara” atau “di antara” dan juga ketidakseimbangan memiliki hubungan dengan potongan adegan film yang membicarakan tentang konsep ketidakharmonisan sesuai dengan bentuk dari karya antara yang kemudian ditampilkan melalui tokoh Aurora dalam adegan disaat Aurora sedang berdiri didepan karya sambil menelepon keluarganya yang disana terlihat bahwa Aurora sebagai anak tengah yang selalu merasa di antara dan tidak merasa penting dalam keluarganya sehingga ia khawatir keluarganya belum tiba di pameran pertamanya.



Gambar 4. 9 Potongan Scene Film

Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 9 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 00:49:32

<i>Sign</i>	<i>Signifier</i>	<i>Signified</i>
-------------	------------------	------------------



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang Wanita</li> <li>- Siang hari</li> <li>- Di dalam ruangan</li> <li>- Piringan berwarna hitam</li> </ul>	Perempuan sedang mengangkat bongkahan pada siang hari dalam suatu ruangan.	Dalam adegan tersebut tampak seorang wanita berambut pendek di dalam ruangan terlihat sedang mengerjakan sesuatu yang berbentuk piringan berwarna hitam.
---	--	--

Konotasi	Denotasi	Mitos
Seorang perempuan mampu mengerjakan sebuah pekerjaan yang cukup berat dan kasar, ia mencoba membuktikan bahwa tidak semua pekerjaan berat itu adalah milik kaum lelaki, akan tetapi perempuan juga sanggup dan mampu untuk mengerjakannya.	Perempuan yang berprofesi sebagai pengerajin tengah mengerjakan sebuah proyek karya seni, dikarenakan butuh kesabaran dan keuletan dari tangan pencipta maka pekerjaan ini dilakukan pada siang hari.	Perempuan adalah makhluk yang memiliki fisik yang lebih lemah dibandingkan lawan jenisnya, namun kecerdasan yang dimiliki oleh seorang wanita adalah yang paling tinggi, maka dari itu seorang perempuan dapat membuktikan bahwa fisik mereka tidak lemah adalah dengan cara memanipulasi segala kegiatan yang biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki agar dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.



Gambar 4. 10 Potongan Scene Film

Sumber: Film NKCTHI

Tabel 4. 10 Analisa Semiotika Potongan Scene menit 01:09:50

<b>Sign</b>	<b>Signifier</b>	<b>Signified</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang perempuan</li> <li>- Pakaian hitam</li> <li>- Di dalam ruangan</li> <li>- Karya seni berwarna hitam</li> </ul>	Perempuan dalam ruangan menatap ke sudut sebelah kanan.	Seorang perempuan dalam ruangan dengan background berwarna hitam sedang menoleh ke sisi sebelah kanan dengan tatapan yang penuh rasa kecewa

<b>Konotasi</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Mitos</b>
Tatapan kekecewaan dan warna hitam yang mendominasi seluruh ruangan beserta karya yang terpajang, dan warna baju yang dikenakan perempuan juga berwarna hitam.	Raut wajah memperlihatkan rasa kekecewaan terhadap sesuatu yang dilihat	Manusia selalu nakan dihadapkan pada peristiwa-peristiwa yang akan mempengaruhi jalan hidupnya, peristiwa ini merupakan bukti nyata dari ketidakharmonisan yang diperoleh dalam norma hidup seorang manusia.

Pada karya Niskala yang membicarakan tentang sesuatu yang tidak terlihat dan juga patah hati dikaitkan dengan beberapa potongan adegan yang peneliti ambil memiliki benang merah tentang konsep yang tidak terlihat dan juga patah hati yang ditampilkan melalui tokoh Aurora ketika dalam adegan sedang mengerjakan niskala yang sejatinya orang selalu berpandangan bahwa hanya laki-laki yang bisa mengerjakan sesuatu pekerjaan yang berat, hal yang tak pernah terlihat adalah perempuan juga bisa mengerjakan sesuatu yang berat dan kaitannya dengan patah hati pun ada pada potongan adegan disaat Aurora sedang berada dalam pameran tunggalnya kemudian ia melihat ayah dan adiknya bertengkar yang membuat ia kecewa karena disaat itu adalah acara terpenting bagi Aurora.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti menganalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan melihat dari tanda konotasi, denotasi, dan mitos yang terkandung dalam karya dan juga beberapa potongan scene di film NKCTHI, didapatkan kesimpulan bahwa karya seni bisa digunakan sebagai media penyampaian pesan dalam film, hal ini dapat terwujud karena karya seni diciptakan salah satunya adalah dari pengalaman dari seniman. Dalam hal ini sutradara film, Angga Dwimas Sasongko yang juga merupakan kolektor karya seni memiliki kedekatan yang cukup erat dengan Monuca Hapsari, dan Angga selaku kolektor paham betul dengan karakteristik setiap karya yang diciptakan oleh Monica Hapsari. Oleh karenanya ia meminjam karya monic untuk disematkan pada salah satu scene film garapannya tersebut (NKTCHI). Ketiga karya dari seniman Monica Hapsari memiliki kesamaan dalam konsep pesan dengan beberapa potongan adegan scene dalam film makna denotasi pada film dan karya Monica Hapsari merupakan gambaran umum tentang permasalahan hidup manusia. Setiap manusia akan selalu menemukan permasalahan yang akan mengganggu jalan hidup mereka tanpa disadari, makna konotasi pada film dan karya Monica Hapsari adalah kehidupan akan selalu berubah, tidak melulu diselimuti oleh kegelapan, setelah kegelapan tentunya akan ada kehidupan yang lebih baik lagi. Hitam dan Putih adalah hidup manusia. Ada beberapa mitos yang ditemukan oleh peneliti, akan tetapi mitos dari film NKTCHI dan Karya Monica Hapsari adalah tentang ketidaksanggupan manusia dalam mewujudkan kehidupan yang sempurna. Akan selalu mendapatkan hambatan dalam hidup, akan selalu mencari tahu makna dibalik hidup manusia. Keterbasan tersebut membawa manusia untuk selalu bersikap irasional terhadapnya. Seperti Monica Hapsari yang mempertanyakan tujuan manusia diciptakan untuk apa, dan karena pertanyaan seperti itu juga Monica Hapsari merepresntasikan pertanyaannya tersebut kedalam bentuk karya seni. Begitu juga dengan karakter Aurora pada film NKTCHI yang mempertanyakan tujuan ia hidup untuk apa dikeluarga tersebut

## REFERENSI

### Buku

Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group.

Nazir, Mohammad. 1985. Metode Penelitian, Cetakan ke-1. Jakarta: Ghalia Indonesia.

### Artikel dan Jurnal

Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.

Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(1).

Tri Andika, D. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Doctoral dissertation, UMSU).

Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *DEIKSIS*, 10(03), 212-223.

Wijaya, I. F., Nugroho, C., & Adim, A. K. (2021). Representasi Humanisme Dalam Film “gie” (analisis Semiotika Roland Barthes). *eProceedings of Management*, 8(5).

Karies, A. A., & Ramadhana, M. R. (2021). Representasi Nilai Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *eProceedings of Management*, 8(2).

#### Internet

<https://crafters.getcraft.com/>

#### Film

“Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (2020), Visinema Pictures, IDN Media, XRM Media, Angga Dwimas Sasongko

